

# **DISPARITAS PEMBANGUNAN EKONOMI ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA**

Irene Rumagit / 100314126

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji disparitas pembangunan ekonomi antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara periode tahun 2007 – 2012. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keragaman potensi sumber daya alam dan kondisi demografi, perbedaan pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi yang terdapat pada masing-masing kabupaten/kota di Sulawesi Utara. Akibat dari perbedaan tersebut, kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan pembangunan ekonomi menjadi berbeda antara suatu daerah dengan daerah lainnya.

Pengumpulan data berlangsung selama dua bulan sejak bulan September sampai Oktober 2013. Data yang digunakan berupa data PDRB per kapita, data jumlah penduduk dan data pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. Analisis data berupa analisis secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel dan kuadran dengan menggunakan alat analisis *Williamson Index*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara selama periode tahun 2007 – 2012 terus mengalami ketimpangan, dimana data yang digunakan membuktikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antar kabupaten/kota di Sulawesi Utara. Hasil tersebut dapat diketahui secara jelas setelah dianalisis dengan indeks Williamson yang menunjukkan bahwa angka ketimpangan pembangunan ekonomi masih tergolong pada ketidakmerataan pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan adanya keragaman potensi dan sumber daya alam antar kabupaten/kota yang menyebabkan pendapatan perkapita serta pertumbuhan ekonomi menjadi berbeda sehingga terjadi ketimpangan pembangunan ekonomi.

## **ABSTRACT**

Irene Rumagit . Disparities between the Economic Development District and Cities North Sulawesi ( Under the guidance of H. O. Esry Laoh as chairman , M. Sendow and L.W.Th Sondak as a member ) .

The objective of this research is to assess the economic development disparities among districts and cities in North Sulawesi in 2007 - 2012 period . This research is motivated by the diversity of natural resources and demographic conditions , differences in income per capita and economic growth contained in each regency and town in North Sulawesi. As a result of these differences , the ability to increase economic development is different from one region to the other region.

The data collection took place during two months from September to October 2013 . The data used are per capita GDP , population data and growth data obtained from the Central Statistics Agency of North Sulawesi province . Analysis of the data in the form of descriptive analysis are presented in tables and quadrant by using analytical tools Williamson Index.

The results showed that the economic development district and cities in the province of North Sulawesi during the period 2007 - 2012 continues to inequality , where the data is used proved that there are significant differences among the districts and cities in North Sulawesi . Results proficiency level could be seen clearly when analyzed by Williamson index which indicates that the rate of economic development was still classified inequality on inequality of economic development . This was due to the diversity of potential and natural resources among districts and cities that led to per capita income and economic growth becomes different resulting imbalance of economic development.

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Disparitas pembangunan ekonomi antar daerah merupakan fenomena universal. Di semua Negara tanpa memandang ukuran dan tingkat pembangunannya, disparitas pembangunan merupakan masalah kesenjangan yang serius untuk ditanggulangi baik pada sistem perekonomian pasar maupun ekonomi terencana.

Proses pembangunan dalam skala nasional yang dilaksanakan selama ini ternyata telah menimbulkan masalah pembangunan yang cukup besar dan kompleks karena pendekatan pembangunan sangat menekankan pada pertumbuhan ekonomi makro dan cenderung mengabaikan terjadinya kesenjangan-kesenjangan pembangunan ekonomi antar wilayah.

Pada umumnya ukuran yang digunakan untuk mengkaji tingkat disparitas pembangunan ekonomi antar daerah adalah didasari pada tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita pada masing-masing daerah. Akan tetapi kemampuan tiap-tiap daerah dalam menjalankan proses pembangunan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan kenaikan pendapatan per kapita adalah berbeda karena beberapa daerah mengalami pertumbuhan yang cepat dan menjadi wilayah maju (*developed region*), tetapi kondisi daerah lain yang luput dari perhatian pemerintah justru menjadi lambat dalam pertumbuhannya dan menjadi wilayah terkebelakang (*underdeveloped region*).

Perkembangan perekonomian di Provinsi Sulawesi Utara tercermin

dengan adanya pola kemitraan antara pemerintah dan sektor swasta serta masyarakat dalam mengelola potensi sumber daya yang tersedia untuk merangsang perkembangan kegiatan pembangunan ekonomi serta memperlancar pertumbuhan ekonomi dalam daerahnya yang tujuannya mengurangi disparitas pembangunan ekonomi antar kabupaten/kota di Sulawesi Utara. Namun pada kenyataannya, potensi dan kekayaan alam yang ada di masing-masing daerah Provinsi Sulawesi Utara memiliki keragaman yang menyebabkan terjadinya kesenjangan serta berdampak pada disparitas pembangunan ekonomi antar kabupaten/kota.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya muncul permasalahan yaitu, bagaimana disparitas (kesenjangan) pembangunan

ekonomi antar Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Utara selama enam tahun terakhir (2007 – 2012) berdasarkan data PDRB per kapita dan pertumbuhan ekonomi Propinsi Sulawesi Utara antar Kabupaten/Kota.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah mengkaji disparitas pembangunan ekonomi antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara periode tahun 2007 – 2012 berdasarkan data PDRB per kapita dan data pertumbuhan Ekonomi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber informasi kepada para pengambil keputusan yaitu Pemerintah

Provinsi Sulawesi Utara tentang daerah yang berpotensi perekonomian tinggi di Provinsi Sulawesi Utara

2. Sebagai penambah wawasan bagi peneliti tentang cara menganalisis potensi daerah dalam suatu wilayah
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara dan publikasi-publikasi lain yang dapat menunjang penelitian ini.

### **3.2 Konsep Pengukuran Variabel**

Variabel yang diteliti dan diukur adalah :

1. **PDRB Per Kapita Daerah Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara atas Dasar Harga Konstan**
2. **PDRB Per Kapita Rata-rata Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara atas Dasar Harga Konstan**
3. **Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara**
4. **Jumlah Penduduk di Provinsi Sulawesi Utara**
5. **Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara**

### **3.3 Metode Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam menghitung ketimpangan (disparitas) pembangunan ekonomi

antar daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara adalah menggunakan alat *Analisis Indeks Williamson*.

Formulanya:

$$V_w = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (y_i - y)^2 (f_i/n)}}{y}$$

Di mana :

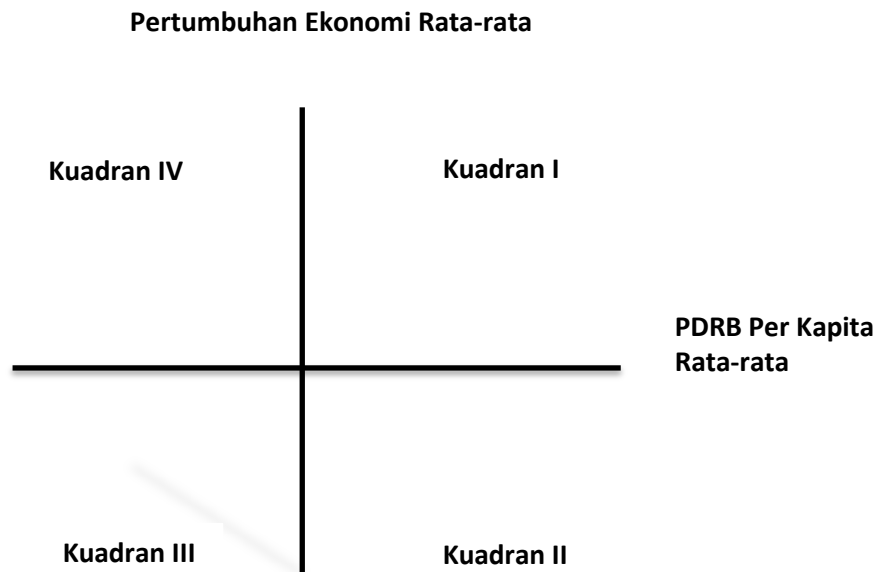
$y_i$  = PDRB per kapita kabupaten/kota  $i^*$  di provinsi sulawesi utara

$y$  = PDRB per kapita rata-rata seluruh kabupaten kota di provinsi sulawesi utara

$f_i$  = Jumlah penduduk kabupaten/kota  $i^*$  di provinsi sulawesi utara

$n$  = Jumlah penduduk seluruh kabupaten/kota di provinsi sulawesi utara

Hasil dari Indeks Williamson disajikan dalam bentuk kuadran adalah sebagai berikut : bila  $V_w$  memiliki angka satu berarti tingkat kesenjangan ekonomi makin tinggi dan bila  $V_w$  memiliki angka nol berarti tidak ada kesenjangan ekonomi antar daerah kabupaten/kota di Propinsi Sulawesi Utara. Indeks Williamson yang dihitung nilainya disajikan dalam tabel. Selain itu juga berdasarkan PDRB per kapita rata-rata dan nilai pertumbuhan ekonomi rata-rata pada masing-masing daerah, untuk melihat dan mengetahui seberapa besar tingkat perbedaan atau kesenjangan pembangunan ekonomi pada tiap-tiap daerah dengan tahun tertentu.



*Gambar 1 Kuadran Penentuan Kesenjangan Pembangunan Ekonomi Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi rata-rata dan PDRB Per Kapita rata-rata antar Kabupaten/Kota di*

Keterangan penempatan kuadran:

1. Kuadran I ditempati oleh daerah-daerah dengan nilai Pertumbuhan Ekonomi diatas rata-rata dan tingkat PDRB Per Kapita diatas rata-rata.
2. Kuadran II ditempati oleh daerah-daerah dengan nilai Pertumbuhan Ekonomi dibawah rata-rata dan tingkat PDRB Per Kapita diatas rata-rata.
3. Kuadran III ditempati oleh daerah-daerah dengan nilai Pertumbuhan Ekonomi dan tingkat PDRB Per Kapita dibawah rata-rata.
4. Kuadran IV ditempati oleh daerah-daerah dengan nilai Pertumbuhan Ekonomi diatas rata-rata tetapi tingkat PDRB Per Kapita dibawah rata-rata.
5. Titik potong garis vertikal dan horizontal adalah rata-rata pertumbuhan ekonomi dan rata-rata PDRB per kapita per tahun.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik Provinsi

Sulawesi Utara. Penelitian ini dimulai pada September 2013 - Oktober 2013.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

Provinsi Sulawesi Utara dengan Ibu Kota Manado terletak antara  $0^{\circ}15'$  -  $5^{\circ}34'$  Lintang Utara dan antara  $123^{\circ}07'$  -  $127^{\circ}10'$  Bujur Timur, sebelah utara berbatasan dengan Republik Philipina dan Laut Pasifik, di sebelah timur berbatasan dengan Laut Maluku, sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini dan disebelah barat berbatasan dengan Provinsi Gorontalo.

### **4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara**

Jumlah penduduk Sulawesi Utara hasil Proyeksi Penduduk tahun 2012 berjumlah 2.319.916 jiwa. Angka ini merupakan peningkatan dari tahun 2011 sebesar 2.296.675 jiwa. Sementara jumlah penduduk pada tahun 2010 sebesar 2.270.995 jiwa meningkat dari tahun 2009 sebesar 2.228.856 (BPS SULUT, 2011).



**Tabel 1. Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2007 - 2012**

No	Kabupaten/Kota	Tahun (Jiwa)					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	<b>Bolmong</b>	289.271	302.393	307.786	213.483	215.904	220.093
2	<b>Minahasa</b>	269.142	289.179	300.226	310.384	313.892	316.884
3	<b>Sangihe</b>	130.129	130.290	130.449	126.100	127.520	128.732
4	<b>Kepulauan Talaud</b>	74.786	74.892	74.997	83.834	84.387	85.171
5	<b>Minahasa Selatan</b>	182.017	182.292	182.818	195.553	197.755	198.901
6	<b>Minahasa Utara</b>	172.690	174.455	176.480	188.904	191.036	193.906
7	<b>Bolmong Utara</b>	74.042	80.134	80.508	70.693	71.564	71.530
8	<b>Sitaro</b>	61.576	61.652	61.781	63.801	64.516	64.575
9	<b>Minahasa Tenggara</b>	95.002	95.145	95.525	100.443	101.575	101.761
10	<b>Bolmong Selatan</b>	-	-	-	57.001	57.648	58.762
11	<b>Bolmong Timur</b>	-	-	-	63.654	64.370	65.511
12	<b>Manado</b>	424.111	429.149	434.845	410.481	415.114	417.483
13	<b>Bitung</b>	174.003	178.266	180.618	187.652	189.920	193.956
14	<b>Tomohon</b>	82.684	83.200	83.718	91.553	92.583	93.857
15	<b>Kotamobagu</b>	116.357	117.965	119.105	107.459	108.891	108.794

*Sumber : Badan Pusat Statistik SULUT Jumlah Penduduk Dalam Angka*

**4.3 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara**

Berdasarkan Data PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan antar Kabupaten/Kota SULUT dapat tercermin bahwa dari tahun ke tahun PDRB Per Kapita SULUT terus mengalami peningkatan.

Kinerja perekonomian suatu wilayah pada periode tertentu tercermin dari angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Seiring dengan meningkatnya perekonomian Sulawesi Utara, PDRB Per Kapita mengalami peningkatan signifikan, dimana

untuk tahun 2011 sebesar 11,522 juta rupiah meningkat dibandingkan tahun 2010 yang mencapai 10,905 juta rupiah. Sementara pada tahun 2012 meningkat dengan total PDRB Per Kapita yaitu senilai 12,244 juta rupiah (BPS Sulut, 2011).

**Tabel 2. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan  
antar Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara**

No	Kabupaten/Kota	Tahun (Juta Rupiah)					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	<b>Bolaang Mongondow</b>	3,20	3,15	3,19	4,82	5,06	5,28
2	<b>Minahasa</b>	6,02	6,50	6,63	6,82	7,17	7,58
3	<b>Kepulauan Sangihe</b>	4,86	5,12	5,14	5,92	6,15	6,44
4	<b>Kepulauan Talaud</b>	4,89	5,12	5,38	5,08	5,33	5,59
5	<b>Minahasa Selatan</b>	5,94	6,30	6,69	6,79	7,12	7,53
6	<b>Minahasa Utara</b>	6,33	6,75	7,14	7,15	7,56	7,97
7	<b>Bolmong Utara</b>	4,23	4,16	4,43	5,43	5,80	6,29
8	<b>Kepulauan Sitaro</b>	4,05	4,38	4,68	4,87	5,17	5,60
9	<b>Minahasa Tenggara</b>	7,71	8,13	8,56	8,80	9,19	9,76
10	<b>Bolmong Selatan</b>	-	-	-	4,72	5,03	5,33
11	<b>Bolmong Timur</b>	-	-	-	6,12	6,48	6,84
12	<b>Manado</b>	10,60	11,40	12,35	14,04	15,04	16,26
13	<b>Bitung</b>	10,46	10,90	11,41	11,74	12,50	13,22

<b>14 Tomohon</b>	6,54	7,08	7,47	7,24	7,62	8,05
<b>15 Kotamobagu</b>	3,26	3,46	3,69	4,40	4,65	5,00

*Sumber : Badan Pusat Statistik SULUT Kab/Kota Dalam Angka*

**4.4 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Sulawesi Utara** diperoleh melalui kekayaan sumber daya alam, akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja serta kemajuan teknologi (BPS Sulut, 2011).

Pada tabel 3 disajikan data pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Sulawesi Utara. Pertumbuhan ekonomi antar kabupaten/kota di Sulawesi Utara terjadi karena adanya kenaikan pendapatan masyarakat yang

**Tabel 3. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota SULUT Tahun 2007 - 2012**

No	Kabupaten/Kota	Tahun (%)					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
<b>1</b>	<b>Bolaang Mongondow</b>	3,51	2,88	3,05	4,91	6,06	6,49
<b>2</b>	<b>Minahasa</b>	5,08	5,37	5,92	6,24	6,35	6,81
<b>3</b>	<b>Kepulauan Sangihe</b>	5,42	5,49	5,80	5,85	5,07	5,64
<b>4</b>	<b>Kepulauan Talaud</b>	6,21	5,04	5,15	5,51	5,65	5,88
<b>5</b>	<b>Minahasa Selatan</b>	5,24	6,32	6,41	8,57	6,03	6,37
<b>6</b>	<b>Minahasa Utara</b>	5,61	7,71	6,86	7,27	6,93	7,01
<b>7</b>	<b>Bolaang Mongondow Utara</b>	6,12	6,50	6,83	7,62	8,17	8,32
<b>8</b>	<b>Kepulauan Sitaro</b>	5,74	8,19	7,18	7,36	7,54	8,33
<b>9</b>	<b>Minahasa Tenggara</b>	5,00	5,64	5,66	8,09	5,60	6,43
<b>10</b>	<b>Bolaang Mongondow Selatan</b>	4,11	5,80	6,05	6,82	7,72	8,09
<b>11</b>	<b>Bolaang Mongondow Timur</b>	3,57	6,06	6,74	7,06	7,08	7,44
<b>12</b>	<b>Manado</b>	6,80	8,77	9,77	7,30	8,39	8,71

<b>13 Bitung</b>	5,35	6,76	6,13	6,88	7,76	7,98
<b>14 Tomohon</b>	5,42	8,96	6,09	6,10	6,36	7,10
<b>15 Kotamobagu</b>	7,83	7,61	7,88	7,42	7,05	7,55

Sumber : Badan Pusat Statistik SULUT

**4.5 Disparitas Pembangunan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara** Setelah dianalisis dengan menggunakan alat analisis Indeks Williamson, maka di peroleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Indeks Williamson Pengukur Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara**

<b>Tahun</b>	<b>Indeks Williamson</b>
2007	0,46
2008	0,48
2009	0,50
2010	0,51
2011	0,52
2012	0,53

**Tabel 5. Pengelompokan Pertumbuhan Ekonomi Rata-rata dan PDRB Per Kapita Rata-rata Kab/Kota SULUT Tahun 2007 - 2012**

TAHUN	KUADRAN			
	I	II	III	IV
2007	Manado, Tomohon, Minut	Minahasa, Mitra, Bitung	Minsel, Bolmong	Sangihe, Sitara, Bolmut, Talaud, Kotamobagu
2008	Tomohon, Manado, Minut, Bitung	Minahasa, Mitra, Minsel	Sangihe, Talaud, Bolmong	Bolmut, Kotamobagu, Sitara
2009	Manado, Minut, Minsel	Tomohon, Bitung, Mitra	Minahasa, Sangihe, Talaud, Bolmong	Kotamobagu, Sitara, Bolmut
2010	Mitra, Bitung, Manado, Bitung	Tomohon	Minahasa, Sangihe, Talaud, Bolmong	Kotamobagu, Sitara, Bolmut, Boltim, Minsel, Bolsel
2011	Manado, Bitung	Tomohon, Minut, Mitra	Minahasa, Minsel, Talaud, Sangihe, Bolmong	Kotamobagu, Sitara, Bolsel, Bolmut, Boltim
2012	Manado, Bitung	Minut, Tomohon, Mitra	Minahasa, Minsel, Bolmong, Talaud, Sangihe	Kotamobagu, Bolsel, Sitara, Bolmut, Boltim

Keterangan penempatan kuadran:

- Kuadran I ditempati oleh daerah-daerah dengan nilai Pertumbuhan Ekonomi diatas rata-rata dan

tingkat PDRB Per Kapita diatas rata-rata.

- Kuadran II ditempati oleh daerah-daerah dengan nilai Pertumbuhan Ekonomi dibawah

rata-rata dan tingkat PDRB Per Kapita diatas rata-rata.

- Kuadran III ditempati oleh daerah-daerah dengan nilai Pertumbuhan Ekonomi dan tingkat PDRB Per Kapita dibawah rata-rata.

- Kuadran IV ditempati oleh daerah-daerah dengan nilai Pertumbuhan Ekonomi diatas rata-rata tetapi tingkat PDRB Per Kapita dibawah rata-rata.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

#### **1. Disparitas**

pembangunan ekonomi tertinggi berada pada tahun 2012. Disparitas ini karena perbedaan pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi yang dilatarbelakangi oleh beragamnya potensi dan kekayaan alam kabupaten/kota.

#### **2. Pendapatan perkapita dan pertumbuhan**

ekonomi Kota Manado berada diatas rata-rata dibandingkan kabupaten/kota lainnya. Sementara untuk kabupaten/kota lainnya terus mengalami perubahan sehingga belum stabil dalam pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapitanya. Hal ini disebabkan karena pengelolaan sumber daya alam di daerah pinggiran berbeda

dengan daerah yang dekat dengan pusat perekonomian sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi daerah pinggiran diatas rata-rata sementara pendapatan per kapitanya dibawah rata-rata.

2. Perlu diadakan pembangunan regional yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya daerah berdasarkan keunggulan komparatif pada masing-masing daerah.

## **5.2 Saran**

1. Diperlukan kebijakan dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota guna menanggulangi masalah kesenjangan pembangunan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara agar proses pembangunan antar kabupaten/kota lebih berimbang dan pertumbuhan ekonominya lebih merata

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2000. *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional*. (Terjemahan Paul Sitohang). Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- , 2004. *Analisa Kota dan Daerah*. Bandung: Penerbit ITB
- , 2004. *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI
- Abel, Y. 2006. *Disparitas Pembangunan antara KBI dan KTI: Analisis Beberapa Indikator Makro Ekonomi*. Thesis PS. PWD. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Adisasmita, H. Rahardjo. 2005. *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Anwar, A. 2005. *Ketimpangan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan*. Bogor: P4W Press
- Badan Pusat Statistik SULUT. 2007. *Sulut Dalam Angka*. Manado : BPS SULUT
- Badan Pusat Statistik SULUT. 2008. *Sulut Dalam Angka*. Manado : BPS SULUT
- Badan Pusat Statistik SULUT. 2009. *Sulut Dalam Angka*. Manado : BPS SULUT
- Badan Pusat Statistik SULUT. 2010. *Sulut Dalam Angka*. Manado : BPS SULUT
- Badan Pusat Statistik SULUT. 2011. *Sulut Dalam Angka*. Manado : BPS SULUT
- Badan Pusat Statistik SULUT. 2012. *Sulut Dalam Angka*. Manado : BPS SULUT
- Badan Pusat Statistik SULUT. 2011. *Jumlah Penduduk Dalam Angka*. Manado : BPS SULUT
- Jurnal. Irawan, 2012. *Konsep Disparitas Pembangunan Ekonomi*  
<http://dedeirawan32.jurnal.com/2012/05/14/konsep-disparitas-pembangunan-ekonomi/>. Diakses tgl 17 Maret 2013 Pukul 16.00 Wita
- Rustiadi, E dan Sunsun Saefulhakim. 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Bogor: Yayasan Pustaka Obor
- Murty. 2000. *Perencanaan Wilayah dan Pembangunan Berkelanjutan*. Bogor: P4W Press
- Sjafrizal. 2000. *Ketimpangan Ekonomi Daerah :Tendensi, Penyebab dan Upaya Penanggulangan*. Jakarta : Baduose Media.
- , 2008. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Baduose Media.



- , 2012. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Padang :PT RAJAGRAFINDO PERSADA Indonesia
- Sukirno. S. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan. 2002. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- , 2004. *Ekonomi Regional : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- , 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Todaro, M. 2000. *Pengembangan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta : Penerbit Erlangga.